

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, E.F., Hartono, & Liliek L. 2013. Kondisi Tutupan Terumbu Karang Keras dan Karang Lunak di Pulau Pramuka Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu DKI Jakarta. Program Studi Ilmu Kelautan FMIPA Universitas Sriwijaya vol.5, no. 2: 111-118.
- Balai Penelitian Tanah. 2004. Petunjuk Teknis Pedoman Pengamatan Tanah. Edisi 1. Puslitbang Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 117hal.
- Bahar, A. Mahatma, L. & Nasrullah. 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Snorkeling Dan Menyelam Berdasarkan Parameter Bio-Fisik Di Daerah Terumbu Karang Pulau Samalona, Kota Makassar. Torani Vol 16 No.6.
- Barker, N. H. 2003. *Ecological and Socioeconomic Impacts of Dive and Snorkel Tourism in St. Lucia, West Indies* [Tesis]. United Kingdom: University of York.
- Bratadiredja, R. R. 2010. Kajian Pengelolaan Sumber Daya Alam Danau Situ Gunung Untuk Pengembangan Ekowisata, di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Chasanah, I. Pujiono, W. P., & Haeruddin. 2017. Analisis Kesesuaian Pantai Jodo Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Vol. 7 No. 3.
- Domo, A.M., Zulkarnaini, Dessy, Y. 2017. Analisis Kesesuaian dan daya dukung Kawasan Wisata Pantai (Studi Pantai Indah Segang Laut di Pulau Singkep). Dinamika Lingkungan Indonesia Vol.4 no.2: 109-116.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Effendi, R. Guntur, H. & Heryoso, S. 2017. Peramalan Pasang Surut Di Sekitar Perairan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Banyutowo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Jurnal Oseanografi vol. 6 no.1: 221-227.
- English, S. C. wilkinsos. V. Baker. 1997. *Survey Manual for Tropical Marine Resources*. Australian Institute of Marine Science.
- Febyanto, F., Pratikto, I., Koesoemadji. 2014. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai di Pantai Krakal Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Marine Research*. Vol 3 (4): 429-438. Semarang.
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta: Gramedia Widisarana.
- Kalay, D. E. Kadir, M. Jusuf, J. W. 2014. Kemiringan dan Distribusi Sedimen Pantai di Pesisir Utara Pulau Ambon. Jurnal Triton vol.10 no.2: 91-103.
- Lestari, R. F. 2017. Analisis Pengelolaan Ekowisata Bahari Snorkeling di Pulau Karimun Berdasarkan Sistem Informasi Geografis. Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Masita H.K, Femy M.S., Sri N.H. 2013. Kesesuaian Wisata Pantai Berpasir Pulau Saronde Kecamatan Pondo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- Najemia. 2019. Pemetaan Kesesuaian dan Gaya Dukung Rekreasi Pantai dan Snorkeling di Pulau Cangke Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nasrullah 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Berdasarkan Parameter Oseanografi dan daya Dukung di Pulau Samalona Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Makassar, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nontji, A. (1993). Laut Nusantara. Jakarta, Indonesia: Djambatan.
- Panra, Ilham, Agus Anugroho D.S, and Aris Ismanto. 2016. "Evaluasi Kesesuaian Perairan Untuk Pemanfaatan Wisata Snorkeling dan Selam di Pulau Pasumpahan Sumatera Barat." JURNAL OSEANOGRAFI Volume 5 50.
- Putra, Andry Purnama. 2013. Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang untuk Wisata Selam dan Snorkeling di Kawasan Saporkren Waigeo Selatan Kabupaten Raja Ampat. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur) Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Rampengan. R. M. 2013. Tunggang Air Pasang Surut dan Muka Laut Rata-Rata di Perairan Sekitar Kota Bintung. Jurnal Perikanan dan Kelautan Topis vol 9 no.1: 27-30.
- Reid, C., Marsal, J., Logan, D., & Kleine, D. 2011. Terumbu Karang dan Perubahan Iklim. Panduan Pendidikan dan Pembangunan Kesadartahuan.
- Rizal, S., Pratomo, A., & Irawan, H. 2016. Tingkat Tutupan Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Pulau Terkulai. Repository UMRAH.
- Streekstra, M. A. 2015. *Sustainable Diving Tourism on The Golden Rock; Assessment of The Ecological and Social Carrying Capacity of Reefs of Sint Eustatius and Potential for Artificial Reefs*. [MSc Internship report (ETE-70424)]. Wageningen (NL): Wageningen UR.
- Sujali, 1989. Geografi Pariwisata dan Kepariwisata. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. Jakarta: Gramedia.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Bali: Pustaka Lasaran.
- Syafruddin, S., & Ihsan, I. 2018. Proses Penambangan Pasir Pantai dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Di Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. JURNAL PENDIDIKAN IPS, 8(1), 70-75.

- Trihayuningtyas, Endah, R., Wisnu, D., & Haryadi. 2018. Rencana Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kawasan Pulau Camba-Cambang dan Sekitarnya di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 15(1), 33-47.
- Tuwo, A. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah*: Brilian internasional.
- Wabang, I.L. Fredinan, Y. & Handoko, A. 2017. Kajian Karakteristik Tipologi Pantai Untuk Pengembangan Wisata Rekreasi Pantai Di Suka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor. *Albacore vol.1 no.2*: 199-209.
- Watung, N., Dien, C. R., & Kotambunan, O. V. 2013. Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Propinsi Sulawesi Utara. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 1(2).
- Yoeti, O. A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata: Pradaya Pratama*.
- Yulianda, F. 2019. *Ekowisata Perairan. Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar*. Bogor: Penerbit IPB.
- Yulianda, F. Handoko, A. S. Roby, A. & Erish W. 2018 *Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. IPB Press. Bogor. 114 p.
- Yulius, Hadiwijawa H. Salim, M. Ramadhan, T. Arifin, and D. Purbani. 2013. *Penentuan Kawasan Wisata Bahari di P. Wangi-Wangi dengan Sistem 51 Informasi Geografis*. Kabupaten Wakatobi: Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan-KKP.
- Yulisa, E. N. J., Y. Hartono, D 2016. "Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Pantai Kategori Rekreasi Pantai Laguna Desa Merpas Kabupaten Kaur." *Jurnal Enggano* 1(1): 14.
- Yustishar, M. Ibnu, P. & Koesoemadji. 2012. *Tinjauan Parameter Fisik Pantai Mangkang Kulon Untuk Kesesuaian Pariwisata Pantai di Kota Semarang*. *Jurnal Of Marine Research* vol.1 no.2: 8-16.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Lapangan Pengukuran Oseanografi Pantai

#### a. Pasang Surut

Tanggal	Jam	Tinggi(cm)	Tinggi(m)	MSL
29-Mar-22	16:00	7,6	0,76	0,34
29-Mar-22	17:00	7,35	0,74	0,34
29-Mar-22	18:00	7,75	0,78	0,34
29-Mar-22	19:00	7,65	0,77	0,34
29-Mar-22	20:00	7,3	0,73	0,34
29-Mar-22	21:00	6,37	0,64	0,34
29-Mar-22	22:00	4,15	0,42	0,34
29-Mar-22	23:00	3,05	0,31	0,34
30-Mar-22	00:00	1,92	0,19	0,34
30-Mar-22	01:00	1,05	0,11	0,34
30-Mar-22	02:00	0,8	0,08	0,34
30-Mar-22	03:00	0,3	0,03	0,34
30-Mar-22	04:00	0,6	0,06	0,34
30-Mar-22	05:00	0,7	0,07	0,34
30-Mar-22	06:00	0,95	0,10	0,34
30-Mar-22	07:00	1,1	0,11	0,34
30-Mar-22	08:00	1,3	0,13	0,34
30-Mar-22	09:00	1,6	0,16	0,34
30-Mar-22	10:00	1,93	0,19	0,34
30-Mar-22	11:00	2,56	0,26	0,34
30-Mar-22	12:00	3,29	0,33	0,34
30-Mar-22	13:00	4,13	0,41	0,34
30-Mar-22	14:00	5,01	0,50	0,34
30-Mar-22	15:00	5,84	0,58	0,34
30-Mar-22	16:00	6,3	0,63	0,34
30-Mar-22	17:00	7	0,70	0,34
30-Mar-22	18:00	7	0,70	0,34
30-Mar-22	19:00	6,87	0,69	0,34
30-Mar-22	20:00	5,14	0,51	0,34
30-Mar-22	21:00	4,48	0,45	0,34
30-Mar-22	22:00	3,2	0,32	0,34

<b>Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Tinggi(cm)</b>	<b>Tinggi(m)</b>	<b>MSL</b>
<b>30-Mar-22</b>	23:00	3,05	0,31	0,34
<b>31-Mar-22</b>	00:00	1,92	0,19	0,34
<b>31-Mar-22</b>	01:00	1,05	0,11	0,34
<b>31-Mar-22</b>	02:00	0,8	0,08	0,34
<b>31-Mar-22</b>	03:00	0,3	0,03	0,34
<b>31-Mar-22</b>	04:00	0,6	0,06	0,34
<b>31-Mar-22</b>	05:00	0,7	0,07	0,34
<b>31-Mar-22</b>	06:00	0,95	0,10	0,34

**Lampiran 2. Data Lapangan Kondisi Sumberdaya Hayati Laut**

a. Data survei tutupan komunitas karang dan *lifeform*

Stasiun	Ulangan	Kategori	Jumlah	%Cover
1	1	ACB	0	0,0
		ACT	3	5,0
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	0	0,0
		CB	3	5,0
		CM	10	16,7
		CE	0	0,0
		CS	3	5,0
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	0	0,0
		DCA	1	1,7
		MA	3	5,0
		TA	3	5,0
		CA	0	0,0
		HA	1	1,7
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0
		SP	1	1,7
		ZO	0	0,0
		OT	1	1,7
		S	3	5,0
		R	8	13,3
SI	0	0,0		
RCK	20	33,3		
		TOTAL	60	100,0
1	2	ACB	0	0,0
		ACT	1	1,7

<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	1	1,7
		CB	4	6,7
		CM	9	15,0
		CE	2	3,3
		CS	5	8,3
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	0	0,0
		DCA	1	1,7
		MA	4	6,7
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0
		SP	1	1,7
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	2	3,3
		R	13	21,7
		SI	0	0,0
		RCK	17	28,3
		<b>TOTAL</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
<b>1</b>	<b>3</b>	ACB	0	0,0
		ACT	0	0,0
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	0	0,0
		CB	1	1,7
		CM	9	15,0

<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		CE	0	0,0
		CS	2	3,3
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	0	0,0
		DCA	0	0,0
		MA	23	38,3
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0
		SP	0	0,0
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	11	18,3
		R	11	18,3
		SI	0	0,0
		RCK	3	5,0
		TOTAL	60	100,0
<b>2</b>	<b>1</b>	ACB	0	0,0
		ACT	2	3,3
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	0	0,0
		CB	4	6,7
		CM	19	31,7
		CE	2	3,3
		CS	0	0,0
		CF	0	0,0
		CMR	3	5,0
		CME	0	0,0



<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		CHL	1	1,7
		CTU	2	3,3
		DC	1	1,7
		DCA	0	0,0
		MA	0	0,0
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0
		SP	1	1,7
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	1	1,7
		R	6	10,0
		SI	0	0,0
		RCK	18	30,0
		<b>TOTAL</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
<b>2</b>	<b>2</b>	ACB	1	1,7
		ACT	2	3,3
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	2	3,3
		CB	3	5,0
		CM	18	30,0
		CE	0	0,0
		CS	0	0,0
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	2	3,3
		DC	1	1,7
		DCA	5	8,3
		MA	3	5,0

<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	1	1,7
		SP	0	0,0
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	6	10,0
		R	3	5,0
		SI	0	0,0
		RCK	13	21,7
		<b>TOTAL</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
<b>2</b>	<b>3</b>	ACB	0	0,0
		ACT	3	5,0
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	1	1,7
		CB	2	3,3
		CM	3	5,0
		CE	0	0,0
		CS	0	0,0
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	1	1,7
		DCA	2	3,3
		MA	10	16,7
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0

<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		SP	0	0,0
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	20	33,3
		R	8	13,3
		SI	0	0,0
		RCK	10	16,7
		TOTAL	60	100%
<b>3</b>	<b>1</b>	ACB	0	0,0
		ACT	0	0,0
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	0	0,0
		CB	0	0,0
		CM	2	3,3
		CE	0	0,0
		CS	0	0,0
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	2	3,3
		DCA	3	5,0
		MA	5	8,3
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	1	1,7
		SP	1	1,7
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	18	30,0
		R	22	36,7

<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		SI	0	0,0
		RCK	6	10,0
		TOTAL	60	100,0
<b>3</b>	<b>2</b>	ACB	9	15,0
		ACT	2	3,3
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	0	0,0
		CB	0	0,0
		CM	4	6,7
		CE	0	0,0
		CS	2	3,3
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	2	3,3
		DCA	2	3,3
		MA	7	11,7
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0
		SP	0	0,0
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	1	1,7
		R	12	20,0
		SI	0	0,0
		RCK	19	31,7
		TOTAL	60	100,0
<b>3</b>	<b>3</b>	ACB	4	6,7
		ACT	5	8,3

<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	1	1,7
		CB	4	6,7
		CM	7	11,7
		CE	0	0,0
		CS	2	3,3
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	1	1,7
		DCA	0	0,0
		MA	6	10,0
		TA	1	1,7
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	1	1,7
		SP	0	0,0
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	9	15,0
		R	7	11,7
		SI	0	0,0
		RCK	12	20,0
		TOTAL	60	100,0
<b>4</b>	<b>1</b>	ACB	0	0,0
		ACT	2	3,3
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	0	0,0
		CB	0	0,0
		CM	4	6,7

<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		CE	0	0,0
		CS	1	1,7
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	3	5,0
		DCA	8	13,3
		MA	0	0,0
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0
		SP	0	0,0
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	6	10,0
		R	36	60,0
		SI	0	0,0
		RCK	0	0,0
		TOTAL	60	100,0
<b>4</b>	<b>2</b>	ACB	0	0,0
		ACT	1	1,7
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	0	0,0
		CB	0	0,0
		CM	3	5,0
		CE	0	0,0
		CS	0	0,0
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0

<b>Stasiun</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%Cover</b>
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	4	6,7
		DCA	0	0,0
		MA	6	10,0
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0
		SP	0	0,0
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	18	30,0
		R	28	46,7
		SI	0	0,0
		RCK	0	0,0
		TOTAL	60	100,0
<b>4</b>	<b>3</b>	ACB	0	0,0
		ACT	0	0,0
		ACE	0	0,0
		ACS	0	0,0
		ACD	0	0,0
		CB	0	0,0
		CM	0	0,0
		CE	0	0,0
		CS	0	0,0
		CF	0	0,0
		CMR	0	0,0
		CME	0	0,0
		CHL	0	0,0
		CTU	0	0,0
		DC	3	5,0
		DCA	0	0,0
		MA	12	20,0

Stasiun	Ulangan	Kategori	Jumlah	%Cover
		TA	0	0,0
		CA	0	0,0
		HA	0	0,0
		AA	0	0,0
		SC	0	0,0
		SP	0	0,0
		ZO	0	0,0
		OT	0	0,0
		S	0	0,0
		R	45	75,0
		SI	0	0,0
		RCK	0	0,0
		TOTAL	60	100,0

b. Jenis Ikan Karang

Spesies	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
<i>Ablyglyphidodon curacao</i>	√	√		√
<i>Ablypomacentrus</i>		√		
<i>Abudefduf bengalensis</i>	√			
<i>Aeoliscus strigatus</i>	√			
<i>Amblyglyphidodon aureus</i>	√			
<i>Amphiprion sandarachinos</i>		√		
<i>Anyperodon leucogrammicus</i>			√	√
<i>Apogon chrysoaenia</i>	√			
<i>Apogon cyanosoma</i>	√	√	√	√
<i>Apogon melanorhynchus</i>			√	√
<i>Arothron stellatus</i>		√		
<i>Canthigaster papua</i>		√		√
<i>Caranx melampygus</i>		√		
<i>Caranx sexfasciatus</i>		√		
<i>Centristus cristatus</i>		√		
<i>Cephalopholis argus</i>	√	√		
<i>Chaetodon decussatus</i>	√	√		
<i>Chaetodon melannotus</i>		√		



<b>Spesies</b>	<b>Stasiun 1</b>	<b>Stasiun 2</b>	<b>Stasiun 3</b>	<b>Stasiun 4</b>
<i>Chaetodon octofasciatus</i>	√	√		√
<i>Chaetodon trifasciatus</i>	√			
<i>Chaetodon vagabundus</i>		√		
<i>Chanos chanos</i>	√			
<i>Cheilinus fasciolatus</i>	√			
<i>Cheilinus orientalis</i>	√			
<i>Choerodon anchorago</i>	√	√	√	√
<i>Chrysiptera rollandi</i>	√			
<i>Chromis maargaritifer</i>		√	√	√
<i>Chromis viridiis</i>		√		
<i>Chrysiptera cyanea</i>				√
<i>Chrysiptera hemicyanea</i>	√		√	
<i>Chrysiptera rex</i>	√			
<i>Chrysiptera rollandi</i>	√			
<i>Diprochantus</i>		√		
<i>Diprochantus xanthurus</i>		√	√	√
<i>Diproctacanthus xantuhurus</i>	√			
<i>Dischistodus perspicillatus</i>	√			
<i>Dischistodus Prosopotaenia</i>	√	√	√	√
<i>Dischistodus prosopotaenis</i>				√
<i>Dischistodus pseudochrysopoecillus</i>	√			
<i>Gnathonodon speciosus</i>		√		
<i>Gymnothorax javanicus</i>		√		
<i>Halichoeres chrysotaenia</i>	√			
<i>Halichoeres lamarii</i>	√			
<i>Halichoeres rubricephalus</i>	√			
<i>Halichoeres schwartzii</i>	√			
<i>Halichoeres trimaculatus</i>	√			
<i>Hemiglyphidodon plagiometopon</i>	√			√
<i>Hemigymnus melapterus</i>	√			
<i>Labracinus cyclophthalmus</i>	√	√		
<i>Labracinus diprocanthus</i>	√		√	
<i>Labracinus melanotaenia</i>	√			
<i>Labroides dimidiatus</i>	√	√		

<b>Spesies</b>	<b>Stasiun 1</b>	<b>Stasiun 2</b>	<b>Stasiun 3</b>	<b>Stasiun 4</b>
<i>Labroides diprochantus</i>		√		
<i>Labroides pectoralis</i>		√		
<i>Leptoscarus vaigiensis</i>	√			
<i>Lethrinus Harak</i>		√	√	√
<i>Lethrinus lentjan</i>	√			
<i>Lutjanus biguttatus</i>	√			
<i>Lutjanus Carponotatus</i>	√			
<i>Lutjanus decussatus</i>	√			√
<i>Lutjanus fulviflamma</i>		√		√
<i>Lutjanus guttatus</i>		√		
<i>Macropharyngodon negrosensis</i>	√			
<i>Neoglyphidodon melas</i>	√	√	√	
<i>Plectroglyphidodon lacrymatus</i>	√			
<i>Plectorhincus chaetodonoides</i>		√		
<i>plotosus lineatus</i>				√
<i>Pomacentrus adelus</i>	√	√	√	
<i>Pomacentrus alexanderae</i>			√	√
<i>Pomacentrus amboinensis</i>		√	√	√
<i>Pomacentrus anabotoides</i>			√	√
<i>Pomacentrus brachialis</i>				√
<i>Pomacentrus javanicus</i>			√	
<i>Pomacentrus moluccensis</i>	√	√	√	√
<i>Premnas biaculeatus</i>	√			
<i>Sargocentron tiereoides</i>				
<i>Scarus chaemeleon</i>				
<i>scarus chameleon</i>				√
<i>Scarus dimidiatus</i>	√	√		
<i>Scarus flavipectoralis</i>				
<i>Scarus ghobban</i>	√	√	√	√
<i>Scarus rivulatus</i>	√			
<i>Scolopsis aurata</i>	√			
<i>Scolopsis bilineata</i>	√			
<i>Scolopsis monogramma</i>	√			
<i>Siganus canaliculatus</i>		√	√	√

<b>Spesies</b>	<b>Stasiun 1</b>	<b>Stasiun 2</b>	<b>Stasiun 3</b>	<b>Stasiun 4</b>
<i>Siganus virgatus</i>	√	√	√	√
<i>Stegastes fasciolatus</i>	√			
<i>Thalassoma lunare</i>	√	√		
<i>Thalassoma lunure</i>		√	√	√
<i>Zanclus cornotus</i>		√		
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>41</b>	<b>21</b>	<b>27</b>

### Lampiran 3. Dokumentasi Lapangan



Persiapan Pengambilan Data Lapangan



Pengukuran Kecepatan Arus



Pengukuran Kemiringan Pantai



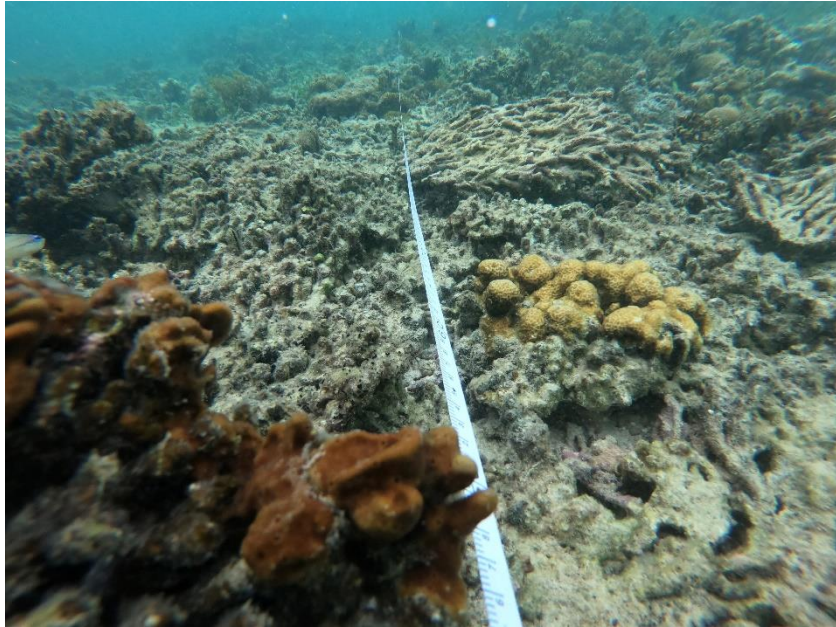
Bentuk Tutupan Lahan Pantai



Penentuan Jenis Ikan Karang



Pengambilan Data Tutupan Komunitas Karang dan Ikan (1)



Pengambilan Data Tutupan  
Komunitas Karang dan Ikan (2)



Foto Tim Pengambilan Data Lapangan